

ABSTRAK

Penyakit Gagal Ginjal Kronis yang bisa menyebabkan kematian, setiap tahun jumlah pasien meningkat >10% sehingga menjadi salah satu faktor kematian. Salah satu metode pengobatan penyakit ginjal kronis (PGK) adalah melalui terapi hemodialisis. Prosedur ini melibatkan penggunaan alat khusus yang berfungsi menggantikan peran ginjal dalam membuang racun uremik serta menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh selama proses hemodialisis., penggunaan antikoagulan sangat penting untuk mencegah pembekuan darah, teknik antikoagulasi yang digunakan adalah dengan heparin. Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi perubahan jumlah trombosit pra maupun pasca hemodialisis di penderita gagal ginjal kronik yang memakai desain cross-sectional dengan metode total sampling, serta pengumpulan data primer dari pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pemeriksaan trombosit memakai alat Hematology analyzer. Hasil penelitian membuktikan jika jumlah trombosit pra dan pasca hemodialisis pada penderita gagal ginjal kronik terdapat perbedaan yang signifikan ($p = 0,001$ atau $p < 0,05$). Kesimpulannya, rata-rata jumlah trombosit sebelum hemodialisis pada 30 responden adalah 165.343 mm^3 , sedangkan setelah hemodialisis rata-rata meningkat menjadi 188.117 mm^3 . Penelitian ini menemukan adanya perbedaan signifikan jumlah trombosit pra dan pasca hemodialisis penderita gagal ginjal kronik

Kata kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Jumlah Trombosit

ABSTRACT

Chronic Kidney Failure, which can cause death, every year the number of patients increases by >10%, making it a factor in death. One method of treatment for CKD is hemodialysis therapy. Hemodialysis therapy uses a special device that functions to replace the kidneys to remove uremic toxins and regulate the body's fluid and electrolyte balance. In the hemodialysis process, the use of anticoagulants is very important to prevent blood clots, one of the anticoagulation techniques used is heparin. The aim of this research is to find out platelet count before and after hemodialysis in chronic kidney failure patients. Type used. Cross-sectional design with total sampling and primary data collection from patients who met the inclusion criteria and using the Hematology analyzer examination method 0.001 or $p < 0.05$) between the number of platelets before and after undergoing hemodialysis in patients with chronic renal failure. The conclusion of this study was that the average number of platelets before hemodialysis for 30 respondents was 165,343 mm^3 and the average number of platelets after hemodialysis for 30 respondents. amounting to 188,117 mm^3 . There is a difference in the number of platelets before and after hemodialysis in patients with chronic renal failure.

Keywords: Chronic Kidney Failure; Hemodialysis; Number of Platelets